

BAB III

PEMBAHASAN RUMUSAN MASALAH

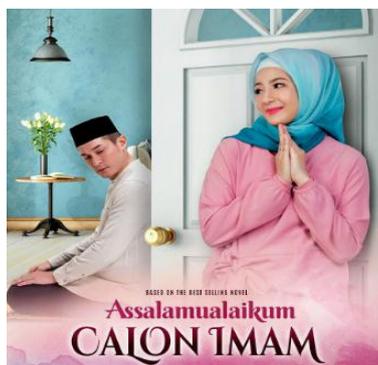
A. Deskripsi Data

1. Biografi Ima Madani

Madani nama pena dari Ima Madaniah, lahir di Bandung, 24 Desember 1998. Selain memiliki hobi menulis kisah-kisah bergenre Islam, perempuan yang baru menyelesaikan pendidikan tingkat sekolah menengah kejuruan ini tertarik pada bidang-bidang medis, hal tersebut selaras dengan cita-citanya yang ingin menjadi Ibnu Sina abad ini, selain itu Ima juga bercita-cita ingin menjadi hafidz Al-Quran.

Menurutnya menulis merupakan sebagian dari membuka jendela dunia dan menjadi kebanggaan tersendiri untuk bisa membuat jejak dalam kehidupan, menbaur hikmah lewat tulisan yang ia kutip dalam perkataan *Imam Syafi'i*, “*ilmu bagaikan hasil buruan dalam karung, dan menulis adalah tali pengikatnya*” sehingga membuat Ima semakin giat mendaratkan tulisan-tulisannya dalam beragam bentuk eksplorasi imajinatif.

2. Resensi Novel Assalamualaikum Calon Imam



Gambar 1. Cover Novel Assalamualaikum Calon Imam

Judul : Assalamualsikum Calon Imam

Pengarang : Ima Madaniah

Penerbit : Coconut Books

Kota terbit : Jawa Barat

Cetakan : ketiga 2018

Halaman : 474

Tebal buku : 3 cm¹

Synopsis : Novel assalamualaikum calon imam ini memberikan kisah inspiratif dan tentunya dalam bidang pendidikan bagi para pembaca. Novel ini mengambil latar cerita tentang keluarga yang banyak sekali lika-liku yang tersaji didalamnya.

Dalam novel ini tidak hanya menyajikan unsur religi saja yang ditonjolkan, namun juga menampilkan nuansa romantis, persahabatan dan kehidupan sehari-hari dalam keluarga. Adapun daftar para pemain yang berada didalamnya adalah Nafisyah Kaila Akbar, Salsa Sabila Akbar, Alif Syaibani Alexis, Jidan Ramdhani, Pak Gilang, Annatha Rachel, Husain Akbar.

Ima Madaniah mengisahkan tentang perjalanan seorang tokoh remaja muslimah bernama Nafisyah Kaila Akbar untuk menemukan calon imam terbaiknya. Nafisyah terlahir di lingkungan keluarga yang agamis dan islami sehingga cerita didalamnya begitu kental dengan filosofi ke-Islaman yang dalam. Nafisyah juga dikisahkan sebagai remaja putri yang shalehah, rajin beribadah, dan menolak untuk jatuh cinta karena tak ingin rasa cintanya kepada Tuhan berkurang sedikit saja. Penulis juga mampu menghidupkan

¹ Ima Madani, assalamualaikum calon imam, cet.3 (Jawa Barat: Coconut Books, 2018),

karakter tokoh nafisyah dengan amat kuat disamping tokoh-tokoh pendukung lain yang juga disajikan dengan karakter yang tak kalah kuatnya seperti jidan, kak salsya, ummi, hingga dokter alif.

Dikisahkan seorang mahasiswi farmasi disalah satu universitas dalam negeri yang bernama Nafisyah Kaila Akbar merupakan seorang gadis cantik, sholehah yang harus dihadapkan pada jurang kesakitan dimana pria yang ia cintai justru diam-diam ingin melamar sang kakak, yakni salsya. Pria itu bernama jidan ramdani, hatinya kian hancur tatkala jidan benar-benar mewujudkan keinginannya untuk melamar bahkan menikahi sang kakak (salsya). Jidan merupakan teman Nafisyah dari kecil dengan kakaknya Salsya. Konflik batin terus berkejolak ketika ia terus memendam rasa suka kepada sosok jidan yang tak lain akan menjadi kakak iparnya sendiri.

Selain cinta yang membuatnya sakit, pahitnya trauma yang mendalam juga ia pendam kepada sosok ayah yang telah tega menceraikan ibunya dahulu hingga membuat nafisyah kehilangan kepercayaan kepada laki-laki. Bahkan ketika dokter alif hadir dalam hidupnya sebagai dosen yang galak namun memesona, nafisyah benar-benar tak ingin memupuk perasaan kagumnya.

Dendam kepada ibunya yang telah meninggalkan ummi dan menceraikannya untuk hidup bersama perempuan lain ibarat amat kesumat dan sulit bagi nafisyah untuk memaafkan pria manapun. Meski pada akhirnya, ia dibenturkan pada berbagai persoalan hidup yang membuatnya kemudian dapat memahami mengapa kedua orang tuanya berpisah sehingga ia dapat menerima kembali kehadiran sosok abi dalam hidupnya.

Seiring berjalannya waktu, nafisyah sering kali mendapatkan detensi dari dosen yang bernama alif sehingga mengharuskan dia selalu bertemu dengannya dan rasa kagum juga mulai ada pada dirinya, Namun sayangnya, fisya tak yakin dengan perasaannya sendiri terhadap pak alif bahwa hal itu cinta sejati atau hanya kekaguman mahasiswi terhadap dosennya. Serba kebetulan pun banyak terjadi disepanjang cerita hingga pada akhirnya dokter alif menyampaikan keinginannya untuk melamar nafisyah. Fisya tetaplah fisya, ia tidak serta merta mengiyakan khitbah itu karena masih terjebak dalam kegalauan panjang dan patah hati mendalam lantaran jidannya dan kakaknya akan menikah dalam waktu dekat.

Ditengah permasalahan yang tak ada habisnya, kini ia harus mengetahui bahwa abi yang ia sayangi menderita sakit gagal ginjal. Namun siapa sangka ditengah-tengah itu, tiba-tiba ia meminta dokter alif untuk segera menikahnya didepan abinya karena didetik terakhir hidup abinya, abinya menginginkan menjadi wali nikah dari nafisyah, hingga pada akhirnya maut menjemput abinya setelah proses ijab qobul itu selesai dilakukan ditempat terbaringnya sang abi.

Unsur intrinsic

Tema : persahabatan, percintaan, dan kasih sayang

Amanat: terbagi pada 2 aspek yaitu Hablumminallah (Ikhlas, Berharap hanya kepada Allah, Sabar, Syukur, Tawakkal). Dan Hablumminannas (Peduli antar sesama manusia, Toleransi, Pernikahan, Berbakti terhadap orang tua, Mempererat Silaturahmi antar keluarga)

Alur : Maju

Unsur ekstrinsik

Gaya bahasa : alegori :”Duh, calon Ummi Abi banget nih...jadi iri” goda dinda didukung sorak ricuh teman-teman lain. Pada kata Ummi Abi itu bertautan.

Nilai pendidikan : “jadikan setiap kegiatan itu ibadah, dan jadikan setiap ibadah itu ikhlas”. Nilai pendidikan dalam kata ini yaitu untuk selalu ikhlas dan niatkan hanya untuk beribadah kepada Allah saja dalam setiap kegiatan yang kita lakukan.

Nilai budaya : islam modern

Nilai agama : mencoba selalu bersyukur atas sekenario Allah dan istiqomah dalam menjalankan ibadah kepadanya dengan percaya bahwa akan memberikan kehidupan terbaik dalam setiap proses pembentukan insan kamil.

Nilai social : membantu seorang anak yang menjadi korban dari tabrakan beruntun yang sedang terjadi untuk dibawa kerumah sakit.

Kelebihan buku : didalam buku ini banyak sekali pesan tentang nilai-nilai pendidikan islam utamanya tentang keistiqomahan kita kepada Allah SWT. Dan memberikan motivasi kepada para jomblo untuk tidak berkecil hati jika jodoh belum menghampiri dalam hidupnya.

Kekurangan buku : ada kesalahan kata pada halaman 309 yaitu hafiz alquran yang seharusnya Hafidz Al-Qur'an.

Kesimpulannya : novel ini telah banyak sekali memberikan pelajaran hidup bagi pembacanya untuk selalu bersyukur dan taat dalam menjalani proses kehidupan. Novel ini pun sudah dibaca oleh banyak orang dan sudah

difilmkan pada 9 Mei 2018 yang diperankan oleh Natasya Rizki dan Miller Khan.

3. Potongan kata yang mengandung Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Yang Terkandung Dalam Novel Assalamualaikum Calon Imam

- a. prolog nafisyah: "harapan terendah adalah berharap kepada selain Allah"
- b. Dalam suara hati nafisyah: "astaghfirullah, saya! Kamu kenapa lagi? Kamu mulai berprasangka buruk lagi."
- c. Prolog nafisyah: mungkin paman itu membaca keterangan bahwa aku seorang mahasiswa farmasi sehingga dia memperbolehkan untuk ikut andil dalam membantu kecelakaan tersebut.
- d. Prolog nafisyah: kulihat pria itu juga mengucapkan syukur karena dada anak tersebut kembali naik turun meskipun masih belum sadarkan diri.
Prolog nafisyah: "terimakasih ya Allah, salah satu nikmat-Mu yang selalu lupa kusyukuri yaitu teman-teman yang baik dan saleh."
- e. Suara hati nafisyah: "sabar, saya. Ini baru jas lab, bukan hal besar. Astaghfirullah, sabar...sabar...Allah beserta orang-orang yang sabar.
Suara hati nafisyah: "ya Rabb, kenapa semua orang menggoda kesabaranku hari ini?"
- f. Perkataan Umi Nafisyah: "besok kita silaturahmi ke rumah Abi ya?"
- g. Dialog Rachel dan Nafisyah:

Rachel:”gak usah dipikirin. Kan kata kamu udah ikhtiar, tinggal Ta__”Rachel menggeledah satu kata diotaknya. “Ta__apa ya?Gue lupa, hehe.”

Nafisyah: Tawakkal

- h. Perkataan pak alif:”kahfa bilang, memikirkan perempuan bukan muhrim itu termasuk zina fikiran. Parahnya, putri anda tidk bisa angkat kaki dari pikiran saya. Islam memuliakan wanita dengan pernikahan. Jadi saya pikir, jalan keluar satu-satunya adalah menikahi nafisyah.”
- i. Prolog nafisyah: aku memandang ummi yang sudah tentu tidak tidak rela jika aku pergi ke eropa. Ridha Allah ada pada ridha orang tua. Jika ummi berkata tidak, aku juga tidak akan pergi. Aku lebih menyayangi ummi disbanding beasiswa itu.
- j. Prolog nafisyah:”semua orang mengira Rachel itu tidak cocok jadi perempuan. Temenku sejak kelas sebelas ini sangat tomboy, sangat mencintai taekwondo, sangat membenci saus tomat, dan berbeda kepercayaan. Syukurlah toleransi tidak melarang kami untuk bersahabat. Tentu saja, kecuali dalam hal akidah dan ibadah.
- k. Prolog nafisyah:”kututup pintu kamar itu dengan helaan nafas panjang. Pantas saja Allah membuat ikhlas sebagai ibadah paling sulit, melakukannya saja sangat sulit. Aku jadi ingin tahu bagaimana perasaan ummi ketika mengikhhlaskan abi dengan orang lain. Otakku memaksa, tappi tidak sinkron dengan hati.

B. Pembahasan penelitian

Dalam pembahasan penelitian disini yaitu membahas atau menjawab dari rumusan masalah yang ada, yaitu

1. Nilai-nilai yang terkandung dalam novel assalamualaikum calon imam meliputi 2 aspek, yaitu Hablumminallah dan Hablumminannas. Hablumminallah seperti, Ikhlas, Berharap hanya kepada Allah, Sabar, Syukur, Tawakkal. Hablumminannas yaitu, Peduli antar sesama manusia, Toleransi, Pernikahan, Berbakti terhadap orang tua, Memperat Silaturrahi antar keluarga
2. Urgensi Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Madani Sebagai Media Edukasi Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan perumusan masalah dalam penelitian ini, ditemukan adanya urgensi novel assalamualaikum calon imam karya madani sebagai media edukasi dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam, meliputi urgensi bagi tujuan pendidikan agam islam, materi pendidikan agama islam, pendidik dan peserta didik dalam pendidikan agama islam.

1. Nilai-nilai yang terkandung dalam novel Assalamualaikum calon imam

pada umumnya, sebuah novel dibuat yang salah satu tujuannya yaitu untuk menyampaikan pesan-pesan atau nilai-nilai moral kepada para pembaca yang cenderung menyukai buku-buku non fiksi saja sehingga dalam penelitian pembuatan skripsi ini tidak beda jauh dengan tujuan tersebut, yaitu sama-

sama ingin menyampaikan pesan-pesan atau nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel Assalamualaikum calon imam kepada para pembaca berdasarkan temuan penelitian yang telah kami lakukan sebagaimana berikut:

a. Hablumminallah

1) Ikhlas

Sikap ikhlas ini ditunjukkan dalam prolog nafisyah, pada halaman 172 yaitu: *"kututup pintu kamar itu dengan helaan nafas panjang. Pantas saja Allah membuat ikhlas sebagai ibadah paling sulit, melakukannya saja sangat sulit. Aku jadi ingin tahu bagaimana perasaan ummi ketika mengikhhlaskan abi dengan orang lain. Otakku memaksa, tapi tidak sinkron dengan hati.*

Telah diceritakan sebelumnya bahwa ada salah satu tokoh yang bernama nafisyah kayla akbar yang telah lama mencintai sahabatnya sendiri dari kecil yang bernama jidan ramdani, hanya saja semua orang tidak tau mengenai perasaan nafisyah kepada jidan, bahkan jidanpun juga tidak mengetahui akan perasaan nafisyah kepadanya, sehingga sahabatnya ini malah meminang saudara kandungnya lebih tepatnya syalsa sabila akbar yang dari kecil juga menjadi sahabatnya, mereka bertiga adalah sahabat dari kecil dikarenakan bersampingannya rumah mereka sehingga menjadikan mereka bertiga sebagai teman akrab satu sama lain.

Dihalaman sebelumnya diceritakan bahwa sahabat jidan menemui nafisyah hanya untuk memberitahukan bahwa rencana akan melamar kakaknya setelah ia lulus kuliah telah disetujui oleh kakak nafisyah yang tiada lain adalah syalsa.

Sehingga bermula dari situlah nafisyanya mulai menyadari bahwa ia harus mengikhhlaskan perasaannya sendiri untuk saudara kandungnya dan menerima segala sesuatu yang telah menjadi taqdir atau ketetapan dari tuhan untuknya.

Sikap ikhlas ini merupakan tindakan tulus hati yang bisa memberikan ketenangan, kedamaian bagi pribadi dan orang lain dan sikap ikhlas merupakan salah satu perbuatan mulia disisi Allah SWT.

Sebagai seorang hamba-Nya yang telah ditetapkan apa-apa yang ada pada diri kita, sehingga kita percaya bahwa setiap apapun yang terjadi pada diri kita hendaklah dilakukan dengan rasa ikhlas dalam menerima semua takdirnya sehingga sikap ini akan mampu memberikan pencerahan-pencerahan terhadap dimensi-dimensi lain seperti: terbentuknya sikap taat beribadah, rasa tanggung jawab, terbentuknya pribadi yang disiplin, sikap keabraban yang tinggi dan lain-lain. Karena itu Allah memberikan keistimewaan bagi orang-orang yang memiliki sikap ikhlas. Berkenaan dengan hal ini, dalam salah satu haditsnya Rasulullah bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ
وَ أَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ

Dari abu hurairah RA. Ia berkata: nabi shallallahu'alaihi wa sallam telah bersabda, “sesungguhnya Allah tidak memandang rupa kalian, juga tidak kepada harta kalian, akan tetapi dia melihat kepada hati dan amal kalian.”²

Ketika seseorang telah bersikap ikhlas terhadap apapun yang telah Allah taqdirkan kepadanya, dia tidak akan mengalami perasaan kecewa atau berputus asa yang berlebihan seperti halnya nafisyanya yang terus berusaha ikhlas atau berusaha meng-Esakan Allah dalam hatinya sehingga tidak

² Yazid bin Abdul Qadir Jawas, “keutamaan ikhlas.”Almanhaj, diakses dari <https://almanhaj.or.id/11949-keutamaan-ikhlas-2.html>, pada tanggal 3 mei 2021 pukul 08.43 WIB

menjadikan selain-Nya bersemayam dalam hati yang menjadi penyebab dia lebih mengutamakan hal itu dari pada Rabbnya dan juga tidak menjadikan hal itu sebagai penyebab dari kufurnya nikmat Allah dalam dirinya.

2) Berharap hanya kepada Allah

Berharap hanya kepada Allah terdapat pada hal 10 yang tertera dalam sebuah prolog nafisyah: "*harapan terendah adalah berharap kepada selain Allah*" Harapan sangat erat kaitannya dengan keyaqinan. Berharap dengan kata dasar *harap* dan ditambah imbuhan *ber-* yang terbentuk menjadi sebuah kata kerja. Yakni kita bekerja dengan akal dan hati kita untuk menggantungkan harapan yang kita miliki hanya kepada sang pencipta agar apa yang kita harapkan dapat terwujud, selain itu kita harus meyakini bahwa ada dzat yang berkuasa atas apa yang kita harapkan yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Berhasil atau tidaknya suatu harapan tergantung pada usaha orang yang mempunyai harapan, seperti halnya yang dilakukan oleh nafisyah bahwa dia berusaha menghilangkan perasaannya sendiri agar tidak melebihi kadar kecintaannya kepada Allah semata.

Harapan merupakan salah satu bagian dari fitrah manusia yang tidak mungkin ditinggalkan oleh setiap manusia. Orang yang tidak mempunyai suatu harapan pada hakikatnya adalah manusia yang mati, mengingat harapan merupakan titik awal manusia untuk selalu berkembang menuju kehidupan yang lebih baik.

Islam sendiri menganjurkan manusia untuk selalu berharap, namun dalam islam yang dimaksud berharap yaitu berharap pada kemurahan Allah SWT,

mengingat Allah SWT adalah tuhan yang maha kuasa atas segalanya. Sebagaimana yang tercantum dalam Qs. Al-Insyirah:8

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ۝

8. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.³

Berdasarkan firman Allah SWT di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya islam menganjurkan manusia untuk selalu berharap pada Allah SWT. Allah memerintahkan kita agar hanya kepada Allah saja hendaknya kita berharap. Jadi kalau kita tidak berharap kepada Allah atau sedikit harapan kita pada Allah maka ketika itu pula mesti ada dua masalah yang terjadi dalam hidup kita: *pertama*, kita akan berdosa karena berharap pada Allah merupakan salah satu perintah yang tercantum dalam firman-Nya di atas yakni dalam Qs.Al-Insyirah:8. *Kedua*, kita akan terpentok dalam hidup, sering putus asa, dan kehilangan solusi karena tidak ada yang dianggap bisa menyelesaikan masalah atau memberikan solusi. Sebagaimana yang juga tercantum dalam firman-Nya Qs.Al-Baqarah:218 yaitu:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَولَئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ ۚ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝

Artinya: sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah maha pengampun lagi maha penyayang. (Qs.Al-Baqarah: 218)⁴

Firman Allah diatas kembali memeberitahukan pada kita bahwa islam menganjurkan umat islam umat muslim untuk senantiasa berharap akan rahmat Allah.

³ “berharap hanya kepada Allah SWT,” sriwijaya, diakses dari <http://sriwijayazone.com/berharap-hanya-kepada-allah-swt>, pada tanggal 3 mei 2021 pukul 11.45 WIB

⁴ Ibid, pukul 11.47 WIB

Islam mengajarkan kita bahwa jika seseorang mempunyai suatu harapan hendaknya kita harus melakukan beberapa hal untuk mewujudkan harapan tersebut. Diantaranya yaitu ikhtiar, ikhtiar adalah suatu usaha yang dilakukan manusia dalam memenuhi keberlangsungan hidupnya, baik berupa material, spiritual, jasmani, dan masa depannya agar tujuan hidupnya selamat sejahtera dunia dan akhirat terpenuhi. Ikhtiar harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, sepenuh hati, semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya meskipun tak jarang kita harus menemui kegagalan dalam proses ikhtiar yang kita lakukan, namun tetaplah berusaha semampu yang kita bisa. Selanjutnya yaitu berdoa, disamping kita melakukan ikhtiar tak lupa kita juga tidak boleh melupakan doa yang berarti memohon sesuatu yang bermanfaat dan memohon terbebas atau tercegah dari sesuatu yang memudharatkan dari usaha yang kita lakukan. Dan yang terakhir adalah tawakkal atau berpasrah diri kepada Allah atas segala hal yang telah kita usaha dan doakan agar terhindar dari kecewa yang berlebihan jika seandainya mendapati harapan kita belum diijabah oleh Allah.

3) Sabar

sikap sabar ini terdapat pada halaman 59. Perkataan hati nafisyah "sabar, sya. *Ini baru jas lab, bukan hal besar. Astagfirullah, sabar...sabar...Allah beserta orang-orang yang sabar.* Manusia hidup memiliki tujuan dan inti tujuannya adalah selamat dan bahagia didunia dan akhirat. Untuk sampai pada pada tujuan tersebut tentu saja manusia membutuhkan kekuatan jasmani dan ruhani. Namun, banyak yang bertanya mengapa untuk menuju pencapaian tujuan hidup sukses sangat berat dirasakan? Hal ini karena kesuksesan adalah

sesuatu yang sangat berharga, dan setiap yang berharga pada hakikatnya tidak mudah untuk mendapatkannya.

Dalam setiap usaha manusia mungkin saja menghadapi kegagalan tersebut sebagai pelajaran berharga untuk lebih bermuhasabah sehingga menemukan strategi pencapaian yang lebih baik. Ada baiknya juga mencontoh orang-orang bijak dalam menyikapi kegagalan. “orang-orang bijak akan melihat sinar matahari segera menembus setiap mendung dan menyadari bahwa dibalik setiap kemalangan dan penderitaan terdapat kebahagiaan yang mereka rindukan”.

Kunci dalam menyikapi segala problem yang mendera setiap jiwa adalah hati dan pikiran. Harmonisasi pikiran dan hati merupakan sumber kebahagiaan pikiran yang jernih bagaikan mata air yang mengalir deras dan membawa manusia kepada derajat yang lebih mulia. Jiwa yang optimis dan harapan-harapan yang positif merupakan dua unsur yang mampu menciptakan pemikiran yang harmonis atau dikenal dalam dunia islam sebagai potensi ruhani.

Dikutip dari perkataan Ibnu Qayyim al-Jauziyyah bahwasanya makna dari sabar yaitu menahan diri dari rasa gelisah, cemas dan amarah, menahan lidah dari keluh kesah, menahan anggota tubuh dari kekacauan.⁵ Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang yang memiliki rasa sabar, mereka mesti memiliki hal-hal yang telah Ibnu Qayyim sebutkan di atas. Seperti halnya kesabaran yang dilakukan oleh nafisyah dalam mencari ilmu, dia harus mendapatkan detensi berkali-kali karena keterlambatannya yang tanpa sengaja selalu ia

⁵ Sukino, “konsep sabar dalam Al-Quran dan kontekstualisasinya dalam tujuan hidup manusia melalui pendidikan”, *Jurnal ruhamal*, no.1, (mei, 2018):66.

lakukan dikarenakan membantu orang lain. Namun, dengan kesabaran yang nafisyah memiliki sehingga ia mampu melewati segala ujian yang ia miliki selama mencari ilmu tersebut.

Dengan kesabaran dan akal yang cerdas, segala tujuan akan menjadi gambaran yang nyata bagi manusia. Namun, sedemikian apapun kecerdasan yang dimiliki manusia terkadang menjadi tidak berarti ketika manusia kurang mampu mensinergikan kekuatan atau potensi tersebut.

Dalam agama, sabar merupakan satu diantara beberapa maqamat agama, dan satu anak tangga dari tangga seorang dalam mendekati diri kepada Allah. Struktur maqamat agama terdiri dari (1) pengetahuan (*ma'arif*) yang dapat diibaratkan sebagai pohon, (2) sikap (*ahwl*) yang dapat dimisalkan sebagai cabangnya, dan (3) perbuatan (amal) yang dapat diibaratkan sebagai buahnya. Seseorang bisa bersabar jika dalam dirinya sudah terstruktur maqamat tersebut. Sabar bisa bersifat fisik, atau psikis. Karena sabar bermakna kemampuan mengendalikan emosi sesuai objek yang berbeda-beda.

Pada dasarnya, kesabaran adalah wujud dari konsistensi diri seseorang dalam memegang prinsip dalam hidup. Bahkan al-quran mengajak kaum muslimin agar menghias diri dengan kesabaran. Sebab kesabaran mempunyai faedah yang besar dalam membina jiwa, memantapkan kepribadian, meningkatkan kekuatan manusia dalam menahan penderitaan, memperbaharui kekuatan manusia dalam menghadapi berbagai problem hidup, beban hidup, musibah, dan bencana, serta menggerakkan

kesangguppannya untuk terus menerus menegakkan agama Allah SWT. Seperti firman Allah dalam Qs.Al-Lukman: 17.

يَبْنِيْ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ
الْاُمُوْرِ

17. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).⁶

4) Syukur

Dalam novel Assalamualaikum calon imam ini yang menjelaskan tentang sikap syukur yaitu tertera pada halaman 109. Terdapat pada prolog nafisyah: *"terimakasih ya Allah, salah satu nikmat-Mu yang selalu lupa kusyukuri yaitu temen-temen yang baik dan saleh.*

Diceritakan bahawa dihari itu, nafisyah menyadari bahwa dirinya telah kekurangan rasa syukur akibat dari hanya mengingat masalah yang sedang menimpa dirinya. Dia lupa bahwa dia masih memiliki teman yang baik dan sholeh. Dia menyadari bahwa memang, akan selalu ada orang yang membuatmu bersedih, dan juga akan selalu ada Allah yang membuatmu tertawa.

Anugerah nikmat Allah SWT kepada manusia sebenarnya sangat tidak terbatas yang patut kita syukuri. Sebagaimana firman Allah dalam Qs.Ibrahim:7

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

⁶ Kristina, "10 ayat al quran tentang kesabaran lengkap dengan terjemahnya," detiknews, diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-5573729/10-ayat-al-quran-tentang-kesabaran-lengkap-dengan-terjemahnya/2>, pada tanggal 5 mei 2021 pukul 07:22 WIB.

7. dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih"⁷

Rasa syukur memiliki berbagai konsep, bisa sebagai emosi, sikap, moral *virtue*, kebiasaan, karakter kepribadian, dan tindakan *coping*. Secara umum rasa syukur adalah salah satu emosi yang sering dialami oleh setiap individu.⁸ Dengan rasa syukur ini menunjukkan kecenderungan individu untuk melihat kehidupannya sebagai sesuatu yang berharga.

Individu yang memiliki pola pikir untuk terus bersyukur cenderung menjadi individu yang bahagia, karena dengan rasa syukur itulah yang mampu mengubah mood menjadi lebih baik. Seperti halnya meningkatnya suasana hati menjadi lebih bahagia, timbul semangat dalam diri, dan membantu mengurangi rasa sakit dan lelah yang sering kali dialami setiap manusia atau lebih tepatnya dapat meningkatnya emosi positif dalam diri. Emosi positif inilah yang nanti akan memberi dorongan bagi setiap individu untuk dapat berperilaku baik dalam kesehariannya.

5) Tawakkal

Sikap tawakkal ini terdapat pada dialog antara nafisyah dengan temannya yaitu Rachel yang tertera pada halaman 113. Dialog Rachel dan nafisyah:

⁷ "kumpulan ayat tentang bersyukur yang perlu diketahui,"kumparan, diakses dari <https://kumparan.com/berita-hari-ini/kumpulan-ayat-tentang-bersyukur-yang-perlu-diketahui-1vHu2uWC25u>, pada tanggal 5 mei 2021 pukul 09:02 WIB.

⁸ Dzikrina Anggle Pitaloka dan Annastasia Edianti, "Rasa Syukur Dan Kecenderungan Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, *jurnal empati*4, no.2, (april,2015):45

Rachel:”gak usah dipikirin. Kan kata kamu udah ikhtiar, tinggal Ta__”Rachel menggeledah satu kata diotaknya. “Ta__apa ya?Gue lupa, hehe.”

Nafisyah: Tawakkal

Di halaman ini diceritakan bahwa nafisyah ingin setelah lulus dari S1, dia ingin melanjutkan kuliahnya diluar negeri. Namun dia harus melewati berbagai macam ujian yang berat sebagai persyaratan untuk kuliah diluar negeri, sehingga dia berikhtiar dan terus berusaha agar nilai IPK yang dia dapatkan bisa memenuhi kriteria dalam kuliah diluar negeri.

Dalam agama islam, tawakkal adalah berserah diri kepada Allah SWT setelah berusaha keras dalam berikhtiar dan bekerja sesuai dengan kemampuan dalam mengikuti sunnah Allah yang dia tetapkan. Dengan sikap tawakkal bukan berarti kita melakukannya tanpa usaha, sikap tawakkal merupakan sikap akhir dari seseorang dalam menanti hasil yang telah diusahakan sebelumnya. Orang yang memiliki sikap tawakkal mesti memiliki sikap menerima atau menyukuri atas apa yang akan diperolehnya nanti. Dan balasan bagi orang yang memiliki sikap tawakkal akan dicukupkan rezekinya oleh Allah SWT. Sebagaimana yang tercantum dalam sebuah hadits:

Dari Umar bin al-Khattab ra berkata, bahwa beliau mendengar Rasulullah SAW bersabda, “sekiranya kalian benar-benar bertawakkal kepada Allah SWT dengan tawakkal sebenar-benarnya, sungguh kalian akan diberi rezeki (oleh Allah SWT), sebagaimana seekor burung diberi rizki; dimana

dia pergi pada pagi hari dalam keadaan lapar, dan pulang disore hari dalam keadaan kenyang (HR.Ahmad, Turmudzi Dan Ibnu Majah)⁹

b. Hablumminannas

1) Peduli antar sesama

Dalam novel ini yang menjelaskan tentang peduli antar sesama yaitu terdapat pada hal 18-28. Terdapat pada prolog nafisyah: ” *mungkin paman itu membaca keterangan bahwa aku seorang mahasiswa farmasi sehingga dia memperbolehkan untuk ikut andil dalam membantu kecelakaan tersebut.* Dihalaman ini dijelaskan bahwa sempat terjadi kecelakaan beruntun di jalan raya sehingga menyebabkan jalan macet parah yang menjadikan nafisyah terlambat akan perkuliahannya pada hari itu. Disaat itu ia melihat anak kecil yang sedang duduk memeluk lututnya disamping mobil yang berasap, sehingga menghampiri anak tersebut namun dicegah oleh salah satu petugas yang berada di area anak itu, akan tetapi kemudian nafisyah memperlihatkan tanda keanggotaan PMI kepada petugas tersebut sehingga nafisyah diperbolehkan untuk memeriksa kondisi si anak yang kemudian ia bawa ke rumah sakit untuk diperiksa lebih lanjut.

Manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak mungkin bisa memisahkan hidupnya dengan hidup manusia lainnya sehingga manusia tidak mungkin bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Dan sudah bukan lagi menjadi rahasia, bahwa suatu masyarakat terbentuk karena interaksi dan benturan kepentingan antara satu manusia dengan manusia lainnya dan keutuhan manusia akan tercapai apabila manusia sanggup menyelaraskan perannya sebagai makhluk

⁹ Miswar, “konsep tawakkal dalam al-quran,” (UIN SU Medan), 43.

ekonomi dan sosial. Sebagai makhluk sosial (*homo social*), manusia tidak hanya mengandalkan kekuatannya sendiri, tetapi membutuhkan manusia lain dalam beberapa hal tertentu, dan haruslah saling menghormati, mengasihi, serta peduli terhadap berbagai macam keadaan disekitarnya. Seperti halnya yang telah dilakukan oleh nafsya bahwasanya dia telah membantu menyelamatkan salah satu korban kecelakaan beruntun yang sedang terjadi. Seperti firman Allah SWT (Q.S Al-Maidah:2).

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

2. dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.¹⁰

Pada dasarnya manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang membutuhkan individu lainnya untuk dapat bertahan dan melangsungkan kehidupannya. Keadaan sosial tersebut yang menuntut manusia untuk hidup berdampingan dengan orang lain sehingga tercipta sebuah kondisi masyarakat yang saling ketergantungan, maka seyongyanya kita juga sukarela menolong atau memberikan bantuan terhadap orang lain, perilaku ini biasa disebut perilaku kepedulian sosial sebagaimana firman Allah SWT (Q.S Az-Zalزالah:7)

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

¹⁰ Intan ratna sari, 5 ayat al quran tentang saling membantu lengkap dengan artinya,” portaljember, diakses dari <https://poltarjember.pikiran-rakyat.com/khazanah/pr-161091580/5-ayat-al-quran-tentang-saling-membantu-lengkap-dengan-artinya>, pada tanggal 6 mei 2021 pikul 07:04 WIB.

7. Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya.

8. dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula.¹¹

Kedudukan manusia sebagai makhluk sosial, artinya manusia itu tidak bisa hidup sendiri. Manusia pasti membutuhkan bantuan orang lain untuk membantunya. Allah SWT menciptakan manusia dengan kemampuan, keahlian, dan keterampilan yang berbeda-beda itu bertujuan agar sesama manusia bisa saling melengkapi dan saling menolong. Dalam pandangan islam seorang muslim sudah seharusnya menyayangi sesamanya seperti menyayangi dirinya sendiri. Namun, meski makhluk sosial, setiap manusia berhak memiliki privasi dalam hidupnya. Tidak semua masalah dan tidak semua persoalan harus diketahui lingkungannya artinya apabila ada privasi atau aib yang diketahui namun yang bersangkutan hanya memberitahu kepada orang yang dipercaya, maka seharusnya yang dilakukan orang yang dipercaya adalah merahasiakan dan tidak membicarakannya kepada orang lain.

2) Toleransi

Didalam novel ini menjelaskan tentang adanya toleransi yang terdapat pada halaman 42. Dalam Prolog nafisyah: *"semua orang mengira Rachel itu tidak cocok jadi perempuan. Temenku sejak kelas sebelas ini sangat tomboy, sangat mencintai taekwondo, sangat membenci saus tomat, dan berbeda*

¹¹ "Suraj az-zalزالah arab, latin dan terjemahannya," berbagi, diakses dari <https://sosmedpc.blogspot.com/2016/10/sirah-Al-Zalزالah.html> , pada tanggal 6 mei 2021 pukul 10:22 WIB.

kepercayaan. Syukurlah toleransi tidak melarang kami untuk bersahabat. Tentu saja, kecuali dalam hal akidah dan ibadah.

Diceritakan bahwasanya nafisyah juga memiliki teman yang bernama Rachel dengan tampilannya seperti cowok namun sebenarnya dia adalah seorang wanita dan bahkan Rachel ini juga menjadi salah satu sahabatnya sejak SMA dan dia menjadi sahabat yang berbeda agama dengan nafisyah. Selama itu tidak melanggar hal akidah dan ibadah, tentu nafisyah akan berteman dengan siapa pun disekitarnya meski beda agama sekalipun.

Toleransi yang kita kenal maknanya adalah tentang bagaimana sikap saling menghormati, saling menerima, saling menghargai, ditengah keberagaman budaya yang kita miliki masing-masing baik itu agama atau yang lainnya. Sebenarnya kita boleh berteman dengan siapapun meski mereka berbeda agama dengan kita hanya saja ada harus ada batasan tertentu didalamnya, maksudnya yaitu apabila kita boleh berteman dengan siapa pun, baik itu umat kristiani atau yang lainnya. Hanya saja kita tidak boleh ikut serta jika mengenai tentang hal akidah dan ibadah yang tercantum dalam Qs. Kafirun: 6

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Artinya: untukmu agamamu, dan untukku agamaku¹²

Dalam ayat ini dapat kita simpulkan bahawa kita tidak dilarang berteman dengan siapa pun, baik dalam agama. Hanya saja dalam pertemanan itu, kita tidak boleh mengikut sertakan hal akidah dan ibadah kita seperti halnya yang dijalani oleh nafisyah. Nafisyah berteman bahkan bersahabat karib dengan salah

¹² Fitri asta pramesti, "surat Al kafirun: arti dan keistimewaannya," suara.com, diakses dari <https://www.suara.com/news/2021/03/11/144402/surat-al-kafirun-arti-dan-keistimewaannya>, pada tanggal 6 mei 2021 pukul 21:01 WIB.

satu temennya yang berlainan agama, yang bernama Rachel bahkan dia sering belajar taekwondo bersama dengan Rachel.

Secara sosial, manusia beragama tidak bisa menafikan bahwa mereka harus bergaul bukan hanya dengan kelompoknya sendiri, tetapi juga dengan kelompok berbeda agama. Umat beragama hendaknya mesti berupaya memunculkan toleransi untuk menjaga kestabilan sosial sehingga tidak terjadi benturan-benturan ideologi dan fisik diantara umat berbeda agama.

3) Pernikahan

Tentang pernikahan ini terletak pada dialog Pak Alif yang sedang melamar Nafisyah di rumahnya yang terdapat pada halaman 157. Dialog Pak Alif *“kahfa bilang, memikirkan perempuan yang bukan mahram itu termasuk zina pikiran. Parahnya putri anda tidak bisa angkat kaki dari pikiran saya. Islam memuliakan wanita dengan pernikahan. Jadi salah satu jalan keluar adalah dengan menikahi Nafisyah”*

Dari cuplikan dialog di atas dikatakan bahwa Islam memuliakan wanita dengan cara menghalalkannya atau menikahnya karena dengan menikah sudah barang tentu kita terhindar dari yang namanya zina. Baik itu zina mata, zina pikiran, zina hati dan masih banyak lagi zina-zina lainnya.

Islam memandang bahwa pernikahan adalah sesuatu hal yang luhur dan sakral. Sehingga tidak mudah dalam menjalankannya karena harus ada kesiapan diri dari masing-masing orang yang akan menjalankannya baik itu lahiriyah atau batiniah. Pernikahan juga merupakan sunnah Nabi Muhammad SAW. Perkawinan diisyaratkan supaya manusia mempunyai keturunan dan keluarga yang sah menuju kehidupan bahagia didunia dan akhirat, dibawah

naungan cinta kasih dan ridha Allah SWT, yang hal ini telah banyak tercantum dalam Al-Quran yang berbunyi:

وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنَّ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِيهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٢﴾

32. Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha mengetahui.¹³ (QS. An-Nur:32)

4) Berbakti terhadap orang tua

hal ini terdapat pada setengah cerita dari novel assalamualaikum calon imam ini yaitu setelah dikhitbahnya nafisyah oleh alif. Pada halaman 159 terdapat pada prolog nafisyah: *"rekaman kedurhakaanku selama ini terbayang dibenak. Air mataku meluap semakin banyak. Hatiku mencelos, aku tak pernah mengajaknya bicara, bahkan untuk sekedar memanggilnya "Abi" saja tak pernah kulakukan. Aku selalu menghindar jika akan bertemu dengannya. Mendengar namny saja sudah membuatku muak. Hal yang kulakukan itu berbalik menusukku hari ini. Aku menangis memeluk lutut dikursi tunggu. Rasnya menghakimi diriku saja tidak cukup. Allah benar-benar, membuat mataku buta dan telingaku tuli. Aku hanya melihat satu kesalahan abi tanpa bisa melihat 99 kebajikannya. Tangisku semakin dalam ketika aku tak peduli jika dia sakit. Kemana aku selama ini? Hanya memikirkan rasa sakit karena patah hati tanpa menyadari bahwa diriku sendiri menyakiti orang lain.*

¹³ Wahyu wibisana, "pernikahan dalam islam," *jurnal pendidikan agama islam islam-ta'lim* 14 no. 2, (2016): 185-186.

Berbakti terhadap orang tua adalah salah satu kewajiban yang harus didahulukan dari pada ibadah yang bersifat *fardhu kifayah* maupun amalan-amalan sunnah lainnya. Jadi pada hakikatnya seorang anak itu harus berbuat baik kepada orang tuanya meskipun mereka dalam keadaan musyrik. Karena orang tua merupakan penyebab eksistensi manusia di bumi ini. Seburuk apapun mereka hal itu tetaplah orang tua kita, maka dari itu sepatutnya kita harus berbakti terhadap orang tua yang telah mengandung kita. Sebagaimana yang dialami oleh tokoh nafisyah dalam novel *Assalamualaikum* ini. Nafisyah membenci ayahnya karena dengan tega meninggalkan ibunya demi menikahi bibinya. Dia menganggap dengan kepergian sang ayah telah membuat ibunya menderita sehingga persepsi itulah yang membuat dia sangat membenci ayah kandungnya bahkan dia menganggap bahwa dia tidak pernah memiliki sosok ayah dalam hidupnya. Namun, seiring berjalannya waktu, nafisyah tau penyebab ayahnya pergi dari hidup keluarganya yaitu tak lain adalah karena keinginan ibu kandungnya sendiri yang tidak tega melihat istri dari saudara suaminya yang baru saja meninggal dan baru saja memiliki anak kecil. Sejak saat itu nafisyah menyadari perbuatannya bahwa dia sejak kecil sangat berdosa terhadap ayahnya sendiri sehingga dia memutuskan memperbaiki hubungan dengan ayah kandungnya.

Kedua orang tua merupakan penyebab eksistensi manusia di dunia ini. Oleh karena itu sudah sepantasnya bahwa kita mempersembahkan bakti terbaik kepada keduanya. Berbakti kepada keduanya bukan karena hak mereka yang harus dipenuhi hak-haknya oleh anak-anaknya namun juga karena sudah menjadi kewajiban yang bersifat pasti yang telah diperintahkan

Allah dan rasulnya. Bahkan didalam al quran disebutkan bahwa seorang anak haruslah bersifat lemah lembut terhadap keduanya. Yang tercantum dalam QS. Al-isra ayat 23.

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

23. Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.

Jika mengucapkan kata Ah kepada orang tua saja tidak dbolehkan oleh agama apalagi mengucapkan kata-kata atau memperlakukan mereka dengan lebih kasar daripada itu. bahkan hal ini juga tercantum dalam Q.S Maryam: 41-45 yang menceritakan tentang kisah nabi ibrahim yang menyeru agama Allah dengan cara lembut kepada orang tuanya.¹⁴

Kedua orang tua sudah sepantasnya mendapatkan kebaikan dan penghormatan dari anaknya. Islam sangat perhatian terhadap hal ini, sebagaimana sangat jelas ditegaskan dalam firman Allah yang berbunyi;

﴿ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿٤١﴾

14. dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah

¹⁴ Ali imron dan sukirman, Jurnal PAI raden fatah, vol. 2, no. 1, januari 2020, Hal.93

kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (QS.Al-Lukman: 14)¹⁵

2.Urgensi Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Madani

Sebagai Media Edukasi Dalam Menanamkan Nilai-Nilai

Pendidikan Islam

Novel assalamualaikum calon imam karya madani ini merupakan bacaan yang juga bisa dijadikan acuan dalam menerapkan sikap atau perilaku sehari-hari dengan melihat pelajaran-pelajaran positif yang tertuang didalamnya sehingga novel ini juga menjadi hal yang sangat urgen dalam proses berlangsungnya kehidupan kita sehari-hari yang tentunya sesuai dengan tuntutan syariah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan perumusan masalah dalam penelitian ini, ditemukan adanya urgensi novel assalamualaikum calon imam karya madani sebagai media edukasi dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam, meliputi urgensi bagi tujuan pendidikan agama islam, materi pendidikan agama islam, pendidik dan peserta didik dalam pendidikan agama islam.

Tujuan pendidikan di indonesia yaitu mengembangkan segala potensi yang ada pada diri seseorang agar tumbuh dan berkembang secara optimal, yang tidak hanya terfokus pada aspek kognitif (pengetahuan) dan psikomotoriknya (keterampilan) saja, namun juga aspek afektif (sikap) termasuk didalamnya.

¹⁵ Lufaei, "5 ayat al-Quran tentang kewajiban berbakti terhadap orang tua," akurat.co, diakses dari <https://akurat.co/5-ayat-al-quran-tentang-kewajiban-berbakti-pada-orang-tua>, pada tanggal 8 mei 2021 pukul 10:11 WIB.

Berbicara tentang baik buruk sikap atau perilaku seseorang sudah barang tentu kita mengetahui dengan melihat perilaku atau sikap masyarakat di Indonesia pada saat ini terutama pada kalangan remaja, sehingga dibutuhkan perhatian khusus bagi mereka dalam membentuk nilai-nilai positif yang harus dimunculkan dalam diri mereka dan tentunya pendidikan memiliki peran besar dalam hal ini. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan memberikan penanaman pendidikan tentang nilai-nilai moral pada anak dengan baik melalui membaca, baik itu buku fiksi maupun non fiksi.

Tujuan dari penanaman pendidikan moral melalui media baca ini yaitu menjadi penerang atau pacuan hidup setiap manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari agar selalu dalam lingkup mendapatkan ridha Allah SWT. Yang kemudian menjadi penyebab akan memperolehnya kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat sehingga hal ini sangat urgen untuk dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat Indonesia dan mendidik setiap remaja sejak dini melalui media baca dan menjadi harapan agar manusia lebih baik dari sebelumnya. Jadi dapat dikatakan bahwa dengan membaca sudah barang tentu sangat urgen atau juga menjadi media yang lebih baik dalam tercapainya tujuan pendidikan agama Islam itu sendiri yang kemudian melahirkan nilai-nilai moral dalam proses kehidupan manusia.

Banyak cara dalam menumbuhkan nilai-nilai moral di kehidupan manusia, salah satunya melewati media baca baik itu fiksi maupun non fiksi sebagaimana yang peneliti bahas pada penelitian kali ini yaitu menanamkan nilai-nilai pendidikan melalui membaca atau menelaah isi dari novel *Assalamualaikum Calon Imam* ini. Ada beberapa nilai-nilai moral yang bisa

kita ambil dari novel ini diantaranya, yang *pertama*, hablumminallah yang mencakup Ikhlas, Berharap hanya kepada Allah, Sabar, Syukur dan Tawakkal. Yang kedua yaitu hablumminanas yang mencakup Peduli antar sesama manusia, Toleransi, Pernikahan, Berbakti terhadap orang tua dan Mempererat Silaturahmi antar keluarga. Nilai-nilai tersebut dalam pendidikan agama islam sering disebut dengan akhlak terpuji dan hal ini selaras dengan materi pendidikan agama islam. Maksudnya yaitu didalam materi pendidikan islam terdapat juga pengajaran tentang nilai-nilai hubungan baik, entah itu hubungan manusia dengan Allah SWT (hablumminallah) atau hubungan antar sesama manusia (hablumminannas).

Dari materi dua hubungan ini merupakan bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa manusia dan cara seseorang bersikap dalam keberlangsungan kehidupannya artinya materi dua hubungan ini menjadi suatu materi ajar dalam tercapainya tujuan bahwa manusia memanglah memiliki nilai-nilai yang telah Allah SWT. lekatkan dalam diri mereka sejak lahir yang bisa didapat melalui media baca. Jadi dengan ditemukannya beberapa nilai-nilai pendidikan dalam novel assalamualaikum calon imam ini adalah materi-materi yang sesuai dengan materi yang ada dalam pendidikan agama islam dan sudah barang tentu bahwa novel ini menjadi sangat urgen dalam mendukung materi pendidikan agama islam.

Selanjutnya yaitu terdapat urgensi novel assalamualaikum calon imam karya madani sebagai media edukasi dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam dengan pendidik dan peserta didik dalam pendidikan agama islam. Menurut Noeng Muhadjir, seorang pendidik ialah siapa pun

yang bisa menjadi seorang pendidik asalkan dapat memenuhi tiga syarat, yakni mempunyai pengetahuan yang lebih, mampu mengimplisitkan suatu nilai dalam pengetahuannya, serta bersedia untuk menularkan pengetahuannya beserta nilainya tersebut kepada orang lain.¹⁶ Jadi dalam pendidikan agama islam, seorang pendidik dituntut untuk mempunyai pengetahuan serta sifat-sifat yang mulia, karena seorang pendidik merupakan tokoh teladan yang akan dicontoh oleh peserta didiknya baik dalam hal perkataan atau perbuatannya. Mengenai hal ini, dalam nilai-nilai pendidikan yang tercantum dalam novel Assalamualaikum calon imam khususnya mengenai hubungan manusia dengan sesamanya (hablumminannas) yaitu berbakti terhadap orang tua yang menampilkan cerita bahwa orang tua mempunyai tanggung jawab besar terhadap anak-anaknya dalam perihal pendidikan. Orang tua sebagai madrasah pertama bagi anak harus mampu mendidik, membimbing atau mengarahkan seorang anak kepada hal-hal yang berbau positif atau yang memiliki nilai-nilai pendidikan yang tentunya sesuai dengan pendidikan agama islam.

Begitu pula sebaliknya, seorang anak sebagai peserta didik dalam lingkungan keluarga harus memiliki sifat-sifat mulia. Yang dimaksud dari peserta didik yaitu siapa saja yang mengikuti suatu proses pendidikan atau bisa disebut makhluk yang sedang dalam proses perkembangan serta pertumbuhan menurut fitahnya masing-masing sehingga membutuhkan bimbingan serta arahan yang konsisten untuk menuju kearah titik yang

¹⁶ Mohammad Kosim, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Cet.2 (Surabaya: Pena Salsabila, 2015), 60.

optimal.¹⁷ Dan hal ini sesuai dengan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel ini yaitu berbakti terhadap orang tua sehingga seorang anak dengan memiliki sifat mulia sudah tentu tidak diperbolehkan membantah atau melawan terhadap perintah orang tua selama yang diperintahkannya merupakan hal-hal yang baik.

¹⁷ Ibid., 133.